



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CHATULIS INDRA JAYA
Jabatan : Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR
Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkalan Bun, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat


CHATULIS INDRA JAYA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan


TARUNA IKRAR

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	94 Persentase
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	98.1 Persentase
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90 Persentase
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98 Persentase
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	100 Persentase
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	99 Persentase
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100 Persentase
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75 persentase
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68 Persentase
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 Persentase
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 Persentase
		01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	93 Indeks
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 Persentase
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 Persentase
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3 Indeks
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	88.25
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100 Persentase
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29 Nilai
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	75.06 Nilai
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	91.38 Indeks
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.3 Persentase
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	77.34 Nilai
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	69 Nilai
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60 Presentase

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 5,226,746,000 (Lima Miliar Dua Ratus Dua Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)

NO. KEGIATAN

ANGGARAN

1. DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia
2. WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM

2,402,114,000

2,824,632,000

Pangkalan Bun, 13 September 2024

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di Kab. Kotawaringin Barat



CHATULIS INDRA JAYA

Pihak Kedua
Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan



TARUNA IKRAR